

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang erat antara ukuran-ukuran tubuh yaitu lingkaran dada, panjang badan dan tinggi pundak dengan bobot badan sapi Pesisir di BPTU HPT Padang Mengatas. Dari ketiga model regresi sederhana yang digunakan menunjukkan bahwa ukuran tubuh yang mempunyai hubungan paling erat dengan bobot badan yaitu lingkaran dada, dengan model regresi terbaik pada sapi Pesisir jantan adalah model regresi geometrik dengan nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu 0,9633 dan persamaan $= 1,5186 \cdot 10^{-4} \cdot X^{2,8720}$, sedangkan model regresi terbaik pada sapi Pesisir betina adalah model regresi linear dengan nilai koefisien determinasi (R^2) nya yaitu 0,7118 dengan persamaan $= -196,4470 + 2,8281 X$.

Dari keseluruhan model regresi berganda yang digunakan, model terbaik yang bisa digunakan untuk menyatakan hubungan antara lingkaran dada, panjang badan dan tinggi pundak pada sapi Pesisir jantan adalah model regresi geometrik berganda dengan nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu 0,9668 dengan persamaan $= 5,142 \times 10^{-5} \times X_1^{0,1187} \times X_2^{2,5216} \times X_3^{0,4848}$, sedangkan pada sapi Pesisir betina model regresi terbaiknya yaitu model regresi linear berganda dengan nilai koefisien determinasi (R^2) nya 0,7979 dengan persamaan $= -278,67 + 2,011X_1 + 0,978X_2 + 0,838X_3$.

5.2. Saran

Dari hasil penelitian, untuk mengetahui bobot badan sapi Pesisir sebaiknya dilakukan pendekatan dengan mengukur ukuran tubuhnya terutama lingkaran dada

karena lingkaran dada memiliki hubungan paling erat dengan bobot badan jika dibandingkan dengan ukuran tubuh lainnya.

